



## PERAN APLIKASI PERPUSTAKAAN SEDERHANA (APPS) DALAM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI SDN 23 AMPENAN

Nurhidayatullah B.K.<sup>1</sup>, Samsul Fahrozi<sup>2</sup>, Mohammad Mustari<sup>3</sup>

Universitas Mataram

Email: [bknurhidayatullah@gmail.com](mailto:bknurhidayatullah@gmail.com)<sup>1</sup>, [samsulfahrozi.ut@gmail.com](mailto:samsulfahrozi.ut@gmail.com)<sup>2</sup>, [mustari@unram.ac.id](mailto:mustari@unram.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*The library plays a crucial role in education, especially at the primary level, such as State Elementary Schools (SDN). SDN 23 Ampenan, as one of the SDNs in the area, is committed to enhancing access and the quality of education. One of their efforts is through the use of a simple library application for school library management. Library applications have become valuable tools in managing and providing access to information resources, especially in the digital age. This application simplifies searching, maintaining the collection, and interacting with library users. This research delves into the role of the simple library application in SDN 23 Ampenan, from implementation to its impact on the management of school information resources. The research results indicate that the simple library application improves information access for students, assists in book inventory management, streamlines the book borrowing process, and supports learning. However, challenges such as technical issues and training need to be addressed. Integrating this application into library services is a crucial step, including collaboration with IT staff, training, and ongoing maintenance. Despite these challenges, the simple library application plays a significant role in enhancing digital literacy for users in the library environment, helping them navigate the ever-evolving digital world.*

**Keywords:** Library, Application, Management

### Abstrak

Perpustakaan memegang peran penting dalam pendidikan, terutama di tingkat dasar seperti Sekolah Dasar Negeri (SDN). SDN 23 Ampenan, sebagai salah satu SDN di wilayah tersebut, berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Salah satu upayanya adalah dengan menggunakan Aplikasi Perpustakaan Sederhana (APPS) dalam manajemen perpustakaan sekolah. Aplikasi Perpustakaan Sederhana (APPS) telah menjadi alat berharga dalam mengelola dan menyediakan akses ke sumber daya informasi, terutama dalam era digital. Aplikasi ini memudahkan pencarian, pemeliharaan koleksi, dan interaksi dengan pengguna perpustakaan. Penelitian ini mendalami peran aplikasi perpustakaan sederhana di SDN 23 Ampenan, mulai dari implementasi hingga dampaknya terhadap pengelolaan sumber daya informasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan sederhana meningkatkan akses informasi bagi siswa, membantu dalam mengelola inventarisasi buku, alur peminjaman buku, dan mendukung pembelajaran. Namun, tantangan seperti masalah teknis dan pelatihan perlu diatasi. Integrasi aplikasi ini dalam layanan perpustakaan merupakan langkah penting, termasuk kerjasama dengan staf IT, pelatihan, dan pemeliharaan berkelanjutan. Meskipun ada tantangan, aplikasi perpustakaan sederhana berperan penting dalam meningkatkan literasi digital pengguna di lingkungan perpustakaan, membantu mereka menghadapi dunia digital yang terus berkembang.

**Keywords:** Perpustakaan, Aplikasi, Manajemen

## PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat dasar seperti Sekolah Dasar Negeri (SDN). SDN 23 Ampenan sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah ini memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi para siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui

pemanfaatan teknologi informasi, yang mencakup penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana dalam manajemen perpustakaan sekolah.

Dalam era digital seperti sekarang, aplikasi perpustakaan telah menjadi alat yang sangat berharga dalam mengelola dan menyediakan akses terhadap sumber daya informasi. Aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam pencarian, pemeliharaan koleksi, dan interaksi dengan para pengguna perpustakaan. Dalam konteks SDN 23 Ampenan, aplikasi perpustakaan sederhana telah diperkenalkan sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen perpustakaan sekolah.

Melalui karya tulis ilmiah ini, kami akan menjelajahi lebih dalam mengenai peran yang dimainkan oleh aplikasi perpustakaan sederhana dalam manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan. Kami akan mengkaji berbagai aspek, mulai dari implementasi hingga dampaknya terhadap pengelolaan sumber daya informasi sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat aplikasi perpustakaan sederhana dalam meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas layanan perpustakaan di SDN 23 Ampenan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran aplikasi perpustakaan sederhana dalam konteks ini, diharapkan bahwa sekolah dan pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat guna dalam meningkatkan manajemen perpustakaan mereka. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di SDN 23 Ampenan dan mendorong semangat literasi di kalangan siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Peran Perpustakaan dalam Pendidikan**

Perpustakaan memiliki peran krusial dalam mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan akses ke sumber daya pendidikan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Peningkatan akses ke sumber daya pendidikan adalah tujuan utama perpustakaan, dan aplikasi perpustakaan sederhana dapat menjadi solusi yang efektif untuk mencapai tujuan ini.

### **Pemanfaatan Teknologi dalam Perpustakaan**

Perkembangan teknologi informasi yang kemudian dihubungkan dengan perpustakaan karena melihat kebutuhan akses sumber informasi atau dengan kata lain perpustakaan yang didukung oleh teknologi informasi maka muncullah bentuk perpustakaan yang disebut dengan Perpustakaan Digital. (Koswara, 1998, p. 60). Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara perpustakaan beroperasi. Aplikasi perpustakaan adalah salah satu bentuk teknologi yang memungkinkan pengelolaan koleksi, pencarian, dan peminjaman sumber daya perpustakaan secara lebih efisien. Hal ini mengarah pada peningkatan aksesibilitas dan kemudahan bagi pengguna, termasuk sekolah-sekolah.

### **Implementasi Aplikasi Perpustakaan Sederhana**

Implementasi teknologi informasi perpustakaan tidak dapat ditolak kehadirannya, maka profesionalisme pustakawan dipertaruhkan. Pustakawan yang sudah terbiasa dimanjakan oleh fasilitas-fasilitas teknologi tentu akan menuntut pula mereka akan

mendapatkan layanan berbasis teknologi informasi yang dapat membantu mereka dalam memperoleh informasi yang diperlukan. (Nugrohadhi, 2013, p. 112). Dalam konteks perpustakaan sekolah, implementasi aplikasi perpustakaan sederhana telah menjadi tren yang berkembang. Studi oleh menyoroti manfaat penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana dalam mengotomatiskan tugas-tugas administratif, sehingga staf perpustakaan dapat fokus pada pelayanan kepada pengguna. Namun, penting untuk memahami tantangan dan kendala yang mungkin muncul selama implementasi.

### **Manajemen Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan harus dikelola dengan baik agar tujuannya tercapai, manajemen yang diharapkan berjalan disebuah unit dari sebuah lembaga yaitu, manajemen sebagai sebuah proses pencapaian misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi melalui penguatan orang (sumber daya manusia), uang (sumber daya keuangan), benda (sumber daya fisik) dan data (sumber daya informasional). (Mustari,20202). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi (TI), hal ini ditandai dengan perkembangan komputerisasi basis-data katalog (metadata) dan media penyimpanan konten-nya (full text). Perkembangan dari mulai perpustakaan tradisional menjadi semi modern menuju modern, dan kemudian berkembang menjadi perpustakaan digital (hybrid) sampai akhirnya menuju era perpustakaan virtual (Mulyadi, 2016, p. 11) Dari beberapa pengertian teknologi dapat dipakami sebagai suatu disiplin ilmu, metode untuk memecahkan masalah, dan sistem melayani tujuan tertentu. Sedangkan teknologi informasi dalam konteks perpustakaan adalah pemanfaatan komputer dan telekomunikasi dalam melakukan kegiatan tugas dan fungsi perpustakaan. Manajemen perpustakaan yang efektif adalah elemen kunci dalam memastikan perpustakaan sekolah berfungsi dengan baik. Menurut, manajemen perpustakaan mencakup pemeliharaan koleksi, pelayanan pengguna, dan evaluasi kinerja. Aplikasi perpustakaan sederhana dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen perpustakaan tersebut.

Melalui tinjauan pustaka ini, kami akan menggali lebih dalam tentang pengaruh implementasi aplikasi perpustakaan sederhana dalam manajemen perpustakaan SDN 23 Ampenan. Kami akan memeriksa bagaimana penggunaan teknologi ini telah meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan pendidikan di sekolah ini, serta mencari peluang untuk meningkatkan manajemen perpustakaan lebih lanjut.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalam memahami peran aplikasi perpustakaan sederhana dalam manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks yang kompleks dan multifaset, serta memahami perspektif, pengalaman, dan makna yang terkandung dalam penggunaan aplikasi perpustakaan tersebut. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang terinci sebagai berikut:

## **Populasi dan Sampel**

Partisipan dalam penelitian ini adalah staf perpustakaan, guru, dan siswa SDN 23 Ampenan yang terlibat dalam penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan tingkat pengalaman dan peran mereka dalam manajemen perpustakaan.

## **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam akan digunakan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari partisipan tentang penggunaan aplikasi perpustakaan dan dampaknya dalam manajemen perpustakaan sekolah. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana aplikasi ini digunakan dalam konteks sehari-hari. Selain itu, data juga akan dianalisis dari dokumen terkait, seperti laporan penggunaan aplikasi perpustakaan dan catatan manajemen perpustakaan.

## **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data akan dimulai dengan transkripsi wawancara dan pengorganisasian data dari observasi dan dokumen. Kemudian, teknik analisis tema akan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data. Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran aplikasi perpustakaan sederhana dalam manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan.

## **Keabsahan dan Keandalan**

Keabsahan dan keandalan data akan diperhatikan dengan cermat. Langkah-langkah seperti triangulasi data dari berbagai sumber dan penggunaan perangkat lunak analisis data yang sesuai akan digunakan untuk memastikan keandalan hasil penelitian.

Melalui metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang peran aplikasi perpustakaan sederhana dalam konteks manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Aplikasi Perpustakaan Sederhana dalam Meningkatkan Akses Informasi**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa aplikasi perpustakaan sederhana telah memainkan peran penting dalam meningkatkan akses informasi bagi siswa di SDN 23 Ampenan. Dalam wawancara dengan siswa, mayoritas dari mereka menyatakan bahwa mereka lebih mudah menemukan buku dan sumber daya yang mereka butuhkan melalui aplikasi ini. Seorang siswa mengungkapkan, "Sebelumnya, saya harus mencari buku satu per satu di rak perpustakaan. Sekarang, dengan aplikasi ini, saya bisa mencarinya dengan cepat dan tahu apakah buku itu tersedia atau sedang dipinjam."

Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan akses ke buku-buku digital dan sumber daya elektronik lainnya. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan menggunakan Microsoft

Office Excel. Pemanfaatan program tersebut bukan tanpa alasan. Rata-rata sebagian besar guru dan karyawan di sekolah sudah mengenal dan terbiasa menggunakan Microsoft Office Excel. Dengan demikian aplikasi perpustakaan ini akan semakin mudah untuk dipelajari secara mandiri untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk mengelola perpustakaan.

Menu-menu yang disediakan di aplikasi tersebut sangat sederhana namun tidak mengurangi fungsinya untuk mengelola perpustakaan. Dengan begitu, pengelola akan semakin mudah menggunakan aplikasi tersebut. Selengkapnya tentang aplikasi tersebut diuraikan berikut ini. Berikut ini adalah penjelasan fungsi dari masing-masing menu berikut:

1. **Data Umum**, untuk memasukkan data identitas perpustakaan.
2. **Data Buku**, berisi data lengkap buku perpustakaan.
3. **Data Anggota**, berisi data lengkap anggota perpustakaan.
4. **Cetak Kode Buku**, berisi kode-kode buku yang siap dicetak dan nantinya ditempel pada buku.
5. **Cetak Kartu Anggota**, untuk membuat kartu anggota dengan cara yang sangat mudah.
6. **Peminjaman**, untuk mencatat data peminjam, buku yang dipinjam, tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian.
7. **Pengembalian**, merekam peminjaman buku yang sudah, belum, dan telat mengembalikan buku.

Guru-guru dan pustakawan di SDN 23 Ampenan melaporkan bahwa mereka dapat dengan mudah mengelola inventarisasi buku, alur peminjaman buku, informasi kegiatan membaca siswa, yang mendukung pembelajaran di sekolah.

### **Dampak Efisiensi dalam Manajemen Perpustakaan**

Selain meningkatkan akses informasi, penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana juga berdampak pada efisiensi manajemen perpustakaan sekolah. Staf perpustakaan melaporkan bahwa aplikasi ini membantu mereka dalam mengelola inventarisasi buku, mengidentifikasi buku yang perlu diperbarui, dan melacak peminjaman buku dengan lebih baik. Seorang staf perpustakaan menyatakan, "Aplikasi ini membuat tugas-tugas administratif menjadi lebih efisien. Kami dapat lebih fokus pada memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa."

Namun, selama pembahasan dengan partisipan, beberapa tantangan juga muncul. Beberapa siswa merasa masih ada hambatan dalam penggunaan aplikasi, seperti koneksi internet yang kurang stabil di beberapa area sekolah. Selain itu, ditemukan bahwa pelatihan yang memadai bagi guru dan staf perpustakaan sangat penting untuk memaksimalkan manfaat aplikasi ini.

### **Integrasi Aplikasi dalam Layanan Perpustakaan**

Penting untuk mencatat bahwa aplikasi perpustakaan sederhana telah diintegrasikan dengan baik dalam layanan perpustakaan secara keseluruhan. Hal ini termasuk koordinasi dengan staf IT, perencanaan pelatihan, dan peningkatan berkelanjutan aplikasi. Integrasi ini membantu memastikan bahwa aplikasi tersebut tetap relevan dalam mendukung peningkatan

kualitas manajemen perpustakaan di lingkungan perpustakaan. Ini juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengguna untuk meningkatkan keterampilan literasi digital mereka.

### **Tantangan dalam Implementasi Aplikasi Perpustakaan Sederhana**

Meskipun aplikasi perpustakaan sederhana telah membawa banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya. Beberapa pengguna mengalami masalah teknis, seperti kesulitan dalam mengunduh materi atau masalah kompatibilitas perangkat. Ini menunjukkan perlunya pemeliharaan dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Selain itu, perpustakaan harus terus memantau perkembangan teknologi dan memastikan bahwa aplikasi mereka tetap relevan dalam menghadapi perubahan dalam literasi digital.

Dalam keseluruhan, aplikasi perpustakaan sederhana memiliki peran yang signifikan dalam mengoptimalkan literasi digital pengguna. Meningkatkan akses, memberikan dukungan, dan integrasi yang baik dalam layanan perpustakaan adalah elemen-elemen kunci yang mendukung upaya ini. Meskipun ada beberapa tantangan, aplikasi perpustakaan sederhana dapat menjadi alat yang efektif dalam mendorong literasi digital di lingkungan perpustakaan dan membantu individu dalam menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berkembang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan sederhana memiliki peran yang penting dalam meningkatkan akses informasi dan efisiensi manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan. Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan teknologi informasi seperti ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan pendidikan dan literasi siswa. Namun, upaya-upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan berlanjutnya manfaat aplikasi ini dalam jangka panjang. Dengan demikian, implementasi dan pengembangan lebih lanjut dari aplikasi perpustakaan sederhana di sekolah-sekolah dasar dapat menjadi investasi yang berharga dalam masa depan pendidikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil sebagai panduan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi perpustakaan sederhana dalam konteks manajemen perpustakaan di SDN 23 Ampenan:

1. **Pelatihan Intensif:** Sumber daya manusia yang terampil dan terlatih sangat penting. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah menyediakan pelatihan yang lebih intensif bagi guru dan staf perpustakaan dalam penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana. Pelatihan ini akan membantu mereka memaksimalkan manfaat dari aplikasi ini.



2. **Pemeliharaan dan Dukungan Berkelanjutan:** Perlu ada upaya untuk memastikan pemeliharaan dan dukungan teknis yang berkelanjutan terhadap aplikasi ini. Hal ini akan memastikan kinerja aplikasi tetap optimal dan mengatasi masalah teknis dengan cepat.
3. **Evaluasi Berkala:** Diperlukan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi perpustakaan sederhana untuk memastikan bahwa itu tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Perubahan dan peningkatan mungkin perlu dilakukan berdasarkan umpan balik dari pengguna.
4. **Perluasan Fungsi Aplikasi:** Aplikasi perpustakaan sederhana dapat ditingkatkan dengan menambahkan lebih banyak fitur yang mendukung pembelajaran, seperti ruang diskusi atau sumber daya pendidikan tambahan. Ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada staf perpustakaan, guru, dan siswa di SDN 23 Ampenan yang telah memberikan waktu dan wawasan berharga mereka. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan analisis. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari semua pihak ini, penelitian ini tidak akan dapat terealisasi. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan manajemen perpustakaan di sekolah dan mendukung pendidikan yang lebih baik di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Anto. 2010. "Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat". Media Indonesia, Kamis, 7 Oktober: Hlm. 1, kolom 2. Jakarta.
- Antologi Kajian Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Filosofi, Teori, Dan Praktik. (2019). Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia.
- Baker, D. (2004). *The Strategic Management of Technology: A Guide For Library And Information Services*. Oxford: Chandos Publishing.  
<https://doi.org/10.1108/Eb054013>.
- Gordon, R. S. (2003). *The Accidental Systems Librarian*. New Jersey: Information Today.
- Koswara, E. (Ed.). (1998). *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mackellar, P. H. (2008). *The Accidental Librarian*. New Jersey: Information Today.
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang: Noer Fikri.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Program Studi S2 Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung.
- Nugrohadhi, A. (2013). Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(2), 101– 114. Retrieved From <http://journal.uinAlauddin.ac.id/index.php/Khizanah-AlHikmah/Article/View/34/14>

- Sulistyo-Basuki. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2008). Teknologi Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Ustundag, A., & Cevikcan, E. (2018). Industry 4.0: Managing The Digital Transformation. Switzerland: Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-57870-5>
- Yang, S. Q., & Li, L. (2016). Emerging Technologies For Librarians: A Practical Approach To Innovation. Practical Art Of Motion Picture Sound. Amsterdam: Elsevier.
- Zuhrah, F. (2011). Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan. Jurnal Iqra', 5(1), 40–49.